

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Selama pelaksanaan magang di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jambi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan magang ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa, khususnya dalam bidang pengelolaan administrasi dan pelayanan publik. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan di bidang sekretariat, seperti pengelolaan administrasi, pengarsipan dokumen, pelayanan informasi, serta penyusunan laporan.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa mampu menjalankan tugas yang diberikan secara optimal berkat adanya bimbingan dari pegawai dan pembimbing lapangan, suasana kerja yang mendukung, beserta fasilitas dan infrastruktur yang cukup. Keterlibatan aktif dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan kerja juga turut meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, mengambil keputusan secara tepat, dan bekerja secara kolaboratif dalam tim. Namun demikian, dalam pelaksanaannya, mahasiswa juga menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan waktu magang, akses terbatas terhadap sistem internal, beban kerja yang cukup tinggi, kendala teknis, serta koordinasi antarbagian yang belum optimal.

Meskipun demikian, sebagian besar kendala tersebut dapat diatasi dengan baik melalui kerja sama yang solid dan arahan dari pembimbing. Secara keseluruhan, kegiatan magang di DPMPTSP Provinsi Jambi memberikan kontribusi yang positif terhadap pengembangan kompetensi profesional mahasiswa. Pengalaman ini menjadi bekal berharga dalam menyiapkan diri menghadapi rintangan di dunia profesional, khususnya dalam bidang administrasi dan pelayanan publik.

4.2 Saran

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Provinsi Jambi disarankan untuk terus mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dalam penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan pengelolaan anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). SIPD telah terbukti mempermudah proses administratif dan mempercepat pencairan dana, yang sangat penting untuk kelancaran kegiatan operasional. Meskipun implementasi SIPD

telah berjalan efektif, pelatihan rutin bagi pegawai tetap diperlukan untuk memastikan pemahaman yang merata dan kemampuan dalam mengoperasikan sistem tetap terjaga. Hal ini menjadi semakin penting mengingat adanya pembaruan sistem atau regulasi terbaru yang memerlukan adaptasi cepat dari para pengguna. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dilakukan studi komparatif antar instansi atau wilayah lain yang juga menggunakan SIPD. Hal maksud dari ini adalah untuk mengetahui sampai seberapa efektif sistem ini memberikan dampak positif dalam tata kelola keuangan daerah. Penelitian mendatang juga dapat memperluas ruang lingkup dengan pendekatan kuantitatif agar hasilnya lebih general dan mendalam. Dengan langkah-langkah tersebut, DPM-PTSP Provinsi Jambi dapat terus meningkatkan produktivitas dan kualitas dalam pengelolaan alokasi dana, serta memastikan layanan publik yang semakin berkualitas dan transparan.